

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN APLIKASI PERANGKAT LUNAK DAN PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG KELAS XI JURUSAN DPIB SMK NEGERI 3 MAKASSAR DI MASA PANDEMI COVID-19

Raden Safhira Fadilillah Sopian¹, Anas Arfandi²Taufiq Natsir³

^{1,2} Universitas Negeri Makassar

¹safhirafs@gmail.com, ²anas.arfandi@unm.ac.id, ³taufiq@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas dalam penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19, khususnya pada mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung. Selain itu untuk mengetahui bagaimana efektifitas penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung, metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Makassar tahun ajaran 2020/2021 dengan subjek penelitian siswa kelas XI DPIB dengan jumlah sampel 31 siswa. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan dan pemahaman pembelajaran daring sudah baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan dan hambatan pada pelaksanaannya. Dari analisis data hasil tes, bahwa hasil tes yang telah dilakukan kepada 31 siswa adalah 8 siswa memiliki kecenderungan sangat tinggi, 9 siswa memiliki kecenderungan tinggi, 13 siswa memiliki kecenderungan rendah. 1 siswa memiliki kecenderungan sangat rendah. Ketuntasan secara individu siswa yang memenuhi KKM sebanyak 7 orang, sedangkan 24 lainnya tidak tuntas. Dengan demikian Efektifitas Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI DPIB termasuk dalam kategori rendah dan menunjukkan hasil yang tidak efektif.

Kata Kunci : Efektifitas, Pembelajaran, Pembelajaran Daring

Abstract

This study aims to find out how effective the application of online learning is during the COVID-19 pandemic, especially in the subjects of Software Applications and Building Interior Design. In addition, to find out how effective the application of online learning during the COVID-19 pandemic is in the subjects of Software Applications and Building Interior Design, the research method used in this study is a quantitative descriptive research method. This research was conducted at SMKN 3 Makassar in the academic year 2020/2021 with the research subjects being class XI DPIB students with a sample of 31 students. Data analysis in this study used descriptive analysis techniques. Based on the results of the study, it can be seen that the implementation and understanding of online learning is good, but there are still some shortcomings and obstacles in its implementation. From the data analysis of the test results. From the results of the tests that have been carried out on 31 students, 8 students have a very high tendency, 9 students have a high tendency. 13 students have a low tendency. 1 student has a very low tendency. Individual completeness of students who meet the KKM as many as 7 people, while 24 others are not complete. Thus, the Effectiveness of Online Learning for Class XI DPIB Students is included in the low category and shows ineffective results.

Keywords: Effectiveness, Learning, Online Learning

I. PENDAHULUAN

Menurut Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan pada Maret 2021 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring. Dengan terbitnya surat edaran tersebut, pembelajaran daring di berlakukan di semua sekolah, termasuk di SMK Negeri 3 Makassar karena saat ini pembelajaran daring merupakan solusi terbaik dalam melangsungkan proses pembelajaran guna mencegah penyebaran dan penularan COVID-19.

SMK Negeri 3 Makassar merupakan sekolah menengah kejuruan di Kota Makassar yang menyelenggarakan program-program pendidikan yang diantaranya adalah bidang keahlian teknologi dan rekayasa, yang merupakan salah satu disiplin ilmu untuk meningkatkan potensi siswa. Pada umumnya, mata pelajaran di SMK lebih dominan dihadapkan dengan Praktik dibandingkan dengan teori, karena SMK lebih mengutamakan keterampilan. Pembelajaran secara daring membuat para siswa kesulitan menghadapi proses pembelajaran secara daring dimana mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran kejuruan yang biasanya dilaksanakan dengan praktik di laboratorium komputer,

Dengan adanya masa pandemi COVID-19 di Indonesia diharapkan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, tidak membuat para siswa dan guru jenuh, dan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Diharapkan pula siswa dapat memahami dengan seksama materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dan dapat membantu

siswa dalam hal motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring . Pada proses pembelajaran daring dibutuhkan perangkat pendukung berupa PC/komputer, laptop, smartpone, dan dukungan jaringan internet. Selain itu seorang guru juga diharapkan mampu beradaptasi terhadap kondisi siswa.

Setelah penulis melakukan observasi awal terhadap siswa, beberapa siswa mengeluh bosan dan jenuh karena menghadapi proses pembelajaran daring, dan juga beberapa siswa tidak memiliki perangkat pendukung seperti smartpone dan komputer untuk mengerjakan tugas, dimana pada mata pelajaran tersebut harus dilaksanakan secara Praktik dan menggunakan perangkat pendukung komputer atau laptop. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung kelas XI jurusan DPIB SMK Negeri 3 Makassar di masa Pandemi COVID-19”. Berikut ini merupakan rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan: 1) Bagaimana persepsi siswa tentang pelaksanaan proses pembelajaran daring pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak dan perancangan interior gedung kelas XI DPIB?; 2) Apa kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak Kelas XI DPIB?; 3) Apa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak Kelas XI DPIB?; 4) Bagaimana efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak Kelas XI DPIB?

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang dimana untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di masa sekarang, maka digunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 3 Makassar yang dilaksanakan pada bulan April -Mei 2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 33 siswa kelas XI DPIB SMKN 3 Makassar tahun ajaran 2020/2021. Untuk penentuan jumlah sampel digunakan rumus Slovin dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan diperoleh jumlah 31 siswa. Variabel dalam penelitian ini yaitu efektifitas pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Kuesioner, dan Metode Tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik Analisis Deskriptif meliputi perhitungan modus, rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Kemudian untuk membuat distribusi frekuensi kelas, digunakan rumus penentuan kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

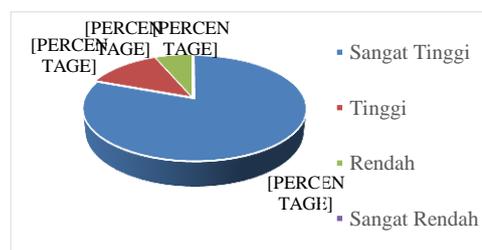
Penentuan kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan mengelompokkan skor frekuensi ke dalam 4 kategori. Pengelompokan kategori dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi ideal. Menurut (Djemari Mardapi, 2018) adapun penentuan kategori kecenderungan variabel adalah sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Untuk mengukur keefektifan penerapan pembelajaran daring, digunakan rumus persentase.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring

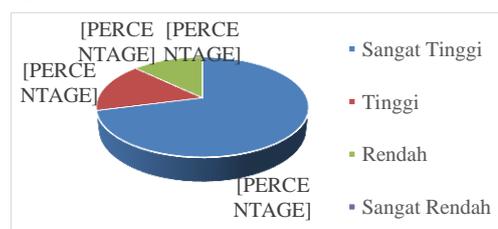
- a. Pemahaman Media Pembelajaran Daring
- Pemahaman media pembelajaran daring sudah cukup baik. Dimana siswa telah banyak yang paham dalam penggunaan media atau aplikasi pembelajaran daring dan juga siswa merasa mudah dalam menggunakan media pembelajaran daring.



Gambar 4.1 Pemahaman Media Pembelajaran Daring

- b. Penerapan Media Pembelajaran Daring

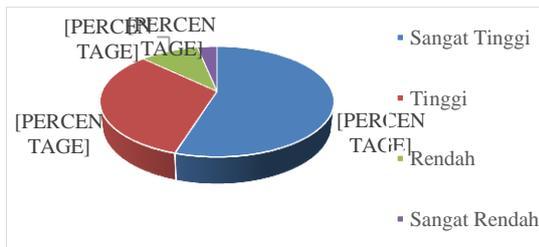
Dalam penerapan pembelajaran daring sudah cukup baik penerapannya. Karena dalam penerapan media pembelajaran dapat diakses secara mudah dan dapat dapat menambah pemahaman teori dan keterampilan dalam pelaksanaannya.



Gambar 4.2 Penerapan Media Pembelajaran Daring

- c. Hambatan Proses Pembelajaran Daring

Terdapat beberapa hambatan pada pelaksanaan pembelajaran daring, yaitu dalam biasanya siswa terkendala oleh jaringan internet yang digunakan, kemudian tidak semua siswa memiliki perangkat untuk melakukan praktik dirumah seperti melaksanakan praktik gambar menggunakan perangkat komputer/laptop.



Gambar 4.3 Hambatan Pembelajaran Daring

Kelebihan Pembelajaran Daring

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di SMKN 3 Makassar menggunakan aplikasi *google classroom* dan *google form*, dimana kedua aplikasi tersebut memiliki kelebihan masing-masing sesuai dengan fungsinya. Aplikasi *google classroom* sangat berperan penting dalam proses pembelajaran daring. Guru juga dapat mengirim materi pembelajaran, file power point, link video pembelajaran, dan serta memudahkan guru dalam mengontrol tugas-tugas siswa. Kemudian aplikasi *google form* digunakan siswa untuk mengisi kehadiran setiap mata pelajaran akan dimulai. *Google form* ini juga sangat membantu guru dalam merekap kehadiran siswa.

Kekurangan Pembelajaran Daring

Selain kelebihan, terdapat juga beberapa kekurangan dalam pembelajaran daring. Adapun hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran bersangkutan yaitu Kamrullah Ali, S.Pd yang mengatakan

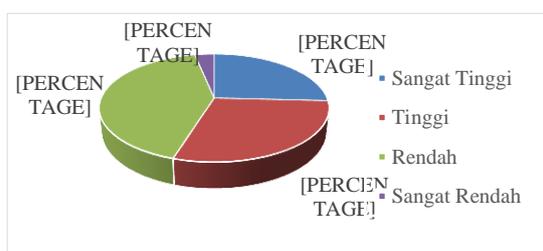
bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikutinya, dapat ditandai dengan siswa yang sering terlambat mengikuti pembelajaran, tidak hadir atau tidak mengisi absen, tidak mengerjakan tugas, dan terlambat mengumpulkan tugas. Mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran praktik yang biasanya dilakukan di laboratorium komputer sekolah. Namun dalam kondisi pandemi seperti saat ini tentu memberikan siswa dan guru kesulitan dalam pelaksanaannya. Seperti dalam memberikan tugas gambar menggunakan aplikasi *AutoCAD* yang mengharuskan siswa menggunakan komputer namun tidak semua memiliki perangkat tersebut.

Efektifitas Pembelajaran Daring

a. Hasil Tes

Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran daring melalui tes pengetahuan dilakukan metode tes menggunakan *google form* terhadap siswa kelas XI DPIB sebanyak 20 butir pertanyaan. Hasil dari metode tes yang telah dilakukan yaitu terdapat 7 siswa yang lulus atau memenuhi standar KKM dan 24 yang tidak lulus atau tidak memenuhi standar KKM. Kemudian berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa dapat diperoleh hasil analisis deskriptif kuantitatif yang dimana menyimpulkan bahwa hasil tes yang dilakukan terhadap 31 siswa yaitu 8 siswa (25,81%) memiliki kecenderungan sangat tinggi, 9 siswa (29,03%) memiliki kecenderungan tinggi. 13 siswa (41,94%) memiliki kecenderungan rendah. 1 siswa (3,23 %) memiliki kecenderungan sangat rendah. Dengan demikian Efektifitas Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI

DPIB termasuk dalam kategori rendah dan menunjukkan hasil yang tidak efektif



Gambar 4.4 Efektifitas Pembelajaran Daring

b. Minat Belajar Siswa

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan, adalah minat belajar siswa yang semakin menurun. Dibuktikan dengan ketika guru menyampaikan pesan atau materi pada grup whatsapp ataupun *google classroom*, tidak ada siswa yang merespon. Karena terjadinya hal seperti itu maka dapat di simpulkan bahwa tingkat antusiasme siswa dalam mengikuti proses belajar daring selama masa pandemi COVID-19 menurun. Penyebab dari minat belajar yang turun adalah adanya rasa bosan dan jenuh saat mengikuti pembelajaran daring.

c. Kehadiran Siswa

Menurut hasil observasi yang dilakukan dalam masa pandemi, guru mengirim link absen *google form* melalui whatsapp grup pada pukul 08.00 WITA. Ada yang mengisi absen tetapi tidak mengikuti pembelajaran dan tidak mengerjakan tugas, dan ada yang hanya menyimak di grup. Saat ini, siswa yang mengisi absen di form kehadiran tidak mencapai 50%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa jenuh dalam menghadapi pembelajaran daring.

Pembahasan

Persepsi siswa tentang pelaksanaan proses pembelajaran daring

a. Pemahaman Media Pembelajaran Daring

b. Penerapan Media Pembelajaran Daring

Dari 31 siswa, 22 siswa memiliki kecenderungan sangat tinggi, 5 siswa memiliki kecenderungan tinggi. 4 siswa memiliki kecenderungan rendah. Hasil olah data menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kecenderungan yang “sangat tinggi” terhadap penerapan media pembelajaran daring. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Suryawan & Permana, (2020) yang berjudul “Media Pembelajaran *Online* Berbasis Geogebra sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika”, yang menyimpulkan bahwa kemampuan siswa terhadap pemahaman konsep matematika dalam penerapan media pembelajaran *online* berbasis geogebra yang bertema bangun ruang sisi lengkung telah memenuhi standar yang efektif.

c. Hambatan Pembelajaran Daring

Dari 31 siswa, 25 siswa memiliki kecenderungan sangat tinggi, 4 siswa, memiliki kecenderungan tinggi,. 2 siswa memiliki kecenderungan rendah. Hasil olah data menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kecenderungan yang “sangat tinggi” terhadap pemahaman media pembelajaran daring. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Penelitian Anugrahana, (2020) yang berjudul “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah

Dasar” yang menyimpulkan bahwa kendala dalam proses pembelajaran daring ini adalah orang tua harus meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anak dalam mengikuti pembelajaran daring. Sedangkan guru sangat diharapkan untuk menambah wawasan tentang pembelajaran daring.

Kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan pada masa pandemi saat ini, aplikasi *google classroom* sangat berperan penting dalam proses pembelajaran daring. Guru juga dapat lebih mudah mengirim materi pembelajaran, file power point, link video pembelajaran, dan serta memudahkan guru dalam mengontrol tugas-tugas siswa. Guru juga dapat lebih mudah dalam merekap kehadiran siswa melalui *google form* dan pembelajaran daring dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Misran & Yunus, (2020) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19” menyimpulkan bahwa Kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu, tidak terkekang oleh tempat dan waktu, dapat dilakukan secara mandiri, serta dapat meningkatkan kemampuan dalam mengoprasikan teknologi, dan memberikan kemudahan dalam akses komunikasi.

Kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu kurangnya ke

aktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, saat pembelajaran daring dimulai sering kali siswa terkendala jaringan, kesulitan dalam mengerjakan tugas praktikum karena terkendala perangkat, dan juga guru mengalami kesulitan dalam penilaian sikap terhadap siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah, (2021) yang berjudul “Motivasi Belajar dan Respon Siswa terhadap *Online Learning* sebagai Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19”, menyimpulkan bahwa hambatan saat penerapan pembelajaran daring dilaksanakan yaitu: (1) jaringan internet tidak stabil; (2) kuota internet yang dibutuhkan banyak; (3) pengetahuan teknologi guru dan siswa masih rendah; dan (4) metode pembelajaran daring yang dilaksanakan belum tepat sehingga siswa kesulitan mengalami dalam memahami materi.

Efektifitas Pembelajaran Daring

a. Hasil Tes

Dari bahwa hasil tes yang telah dilakukan kepada 31 siswa adalah 8 siswa memiliki kecenderungan sangat tinggi, 9 siswa memiliki kecenderungan tinggi, 13 siswa memiliki kecenderungan rendah. 1 siswa memiliki kecenderungan sangat rendah. Ketuntasan secara individu peserta didik yang memenuhi KKM sebanyak 7 orang, sedangkan 24 lainnya tidak tuntas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Puspitasari et al., (2020) dengan judul “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Turi 3 Melalui Media Powerpoint”, bahwa hasil belajar siswa memiliki rata-rata 72,22 sedangkan standar ketuntasan secara individu, siswa

yang dapat memenuhi KKM hanya sebanyak 12 siswa.

b. Minat belajar siswa

Setelah observasi dan wawancara dilakukan didapatkan hasil bahwa, minat belajar siswa yang semakin menurun, tingkat antusiasme siswa berkurang, dan adanya rasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses belajar daring. Penelitian yang dilakukan penulis sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah et al., (2021) yang berjudul Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTS Yasrib Batu-Batu Pada Masa COVID-19, hasil dari penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 mempengaruhi minat belajar siswa, kemudian siswa merasa bosan karena tidak berinteraksi secara langsung dengan teman dan gurunya

c. Kehadiran siswa

Menurut hasil observasi yang dilakukan dalam masa pandemi ada yang mengisi absen tetapi tidak mengikuti pembelajaran dan tidak mengerjakan tugas, dan ada yang hanya menyimak di grup. Saat ini, siswa yang mengisi absen di form kehadiran tidak mencapai 50%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai jenuh dalam mengikuti pembelajaran *daring*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Paling & Sitorus, (2021) yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran *Online* pada Masa Pandemi Covid-19 Di Papua” yang menunjukkan bahwa terdapat 25,3% guru yang menyatakan bahwa tingkat kehadiran siswanya mengikuti pembelajaran daring berkisar

1% - 54% saja dikarenakan keterbatasan jaringan internet di wilayahnya.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut : 1) Persepsi siswa tentang pelaksanaan proses pembelajaran daring dalam pemahamannya termasuk dalam persepsi yang baik namun masih ditemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring tersebut; 2) Kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yakni guru dapat lebih mudah dalam mengirim materi pembelajaran, mudah mengontrol tugas siswa, mudah dalam merekap kehadiran siswa dan juga pembelajaran daring dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Kelebihan pelaksanaan pembelajaran daring bagi siswa yaitu aplikasi dapat diakses dengan mudah, menambah pengetahuan siswa menggunakan aplikasi pembelajaran daring, mudah dalam mengirimkan tugas, mendapatkan wawasan yang luas dan waktu pembelajaran yang fleksibel.; 3) Kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yakni kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, saat pembelajaran daring dimulai sering kali siswa terkendala jaringan, kesulitan dalam mengerjakan tugas praktikum karena terkendala perangkat, dan juga guru mengalami kesulitan dalam penilaian sikap terhadap siswa. 4) Efektifitas pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung kelas XI DPIB termasuk dalam kategori

rendah, dilihat dari indikator hasil tes, minat belajar, dan kehadiran siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada siswa yang menjadi responden penelitian serta pimpinan sekolah dan jurusan yang mengizinkan penelitian ini dilaksanakan. Terkhusus kepada Tim Editor Jurnal Media Komunikasi (Mekom) Pendidikan Kejuruan atas terbitnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Djemari Mardapi, P. P. D. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Parama Publishing.
- Firmansyah, F. (2021). Motivasi Belajar dan Respon Siswa terhadap Online Learning sebagai Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 589–597. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.355>
- Hidayatullah, Gusniwati, & Dr. Buhaerah. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Mts Yasrib Batu-Batu Pada Masa Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Iskandar, Masthura, S., & Oktabiyana, C. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 323–332.
- Misran, & Yunus, U. I. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 125–136. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>
- Paling, S., & Sitorus, M. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi*. 9(2), 64–71.
- Puspitasari, W. F., Martaningsih, S. T., & Sukardi, S. (2020). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Turi 3 Melalui Media Powerpoint. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan DAan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan*, 1344–1352.
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Raja grafindo persada.
- Suryawan, I. P. P., & Permana, D. (2020). Media Pembelajaran Online Berbasis Geogebra sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *Prisma*, 9(1), 108. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i1.929>